



---

## **PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**

---

---

### **INFO PENULIS    INFO ARTIKEL**

M. Nur Hakim                      ISSN: xxxx-xxxx  
Universitas Cokroaminoto Palopo    Vol. 1, No. 2, Agustus 2021  
[nurhakim@uncp.ac.id](mailto:nurhakim@uncp.ac.id)                      <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>  
+6285242125308

Suparman  
Universitas Cokroaminoto Palopo  
[suparman@uncp.ac.id](mailto:suparman@uncp.ac.id)

Besse Herdiana  
Universitas Cokroaminoto Palopo  
[besse@uncp.ac.id](mailto:besse@uncp.ac.id)

Etik  
Universitas Cokroaminoto Palopo  
[etik\\_dara@yahoo.com](mailto:etik_dara@yahoo.com)

© 2021 Arden Jaya Publisher All rights reserved

---

### ***Saran Penulisan Referensi:***

Hakim, M. N., Suparman, Herdiana, B., & Etik. (2021). Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1 (2), 39-44.

---

### **Abstrak**

Pembelajaran saat ini tidak terbatas lagi oleh ruang dan waktu. Peserta didik dapat belajar, menemukan informasi, dan pengetahuan baru dengan mengakses melalui internet. Kreativitas dosen sangat dibutuhkan dalam menunjang kegiatan pembelajaran daring agar lebih efektif. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan membuat video materi ajar atau membagikan video dari media *Youtube* yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring. Sebanyak 30 partisipan yang terlibat dalam penelitian ini, khususnya mahasiswa yang mengikuti pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia. Data dikumpulkan melalui pengamatan dan wawancara. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa rata-rata partisipan terlihat aktif mengikuti perkuliahan dengan menunjukkan respons ketika berdiskusi dan mengerjakan tugas sesuai dengan materi yang dibahas pada video. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring.

**Kata Kunci:** video pembelajaran, pembelajaran daring, motivasi belajar

## Abstract

Learning today is no longer limited by space and time. Learners can learn, find information, and new knowledge by accessing via the internet. Lecturer creativity is needed in supporting online learning activities to be more effective. One way that can be done is by making videos of teaching materials or sharing videos from Youtube media that can be used by students. This study aims to describe the use of learning videos in increasing student learning motivation in online learning. A total of 30 participants were involved in this study, especially students who took part in learning Indonesian language courses. Data were collected through observation and interviews. The results of the study revealed that on average the participants seemed to be actively participating in lectures by showing responses when discussing and doing assignments according to the material discussed in the video. This shows that the use of learning videos can have a positive impact in increasing student learning motivation during online learning.

**Key Words:** learning videos, online learning, learning motivation

### A. Pendahuluan

Pembelajaran saat ini dilaksanakan secara daring mengingat kondisi pandemi *covid-19* yang belum berakhir. Pembelajaran yang dilakukan secara daring tentunya menuntut kreatifitas pengajar dalam menerapkan metode dan media pembelajaran, serta kreatifitas dalam memadukan media dan metode agar lebih menarik bagi peserta didik. Selain itu, peserta didik juga dapat lebih aktif dalam belajar secara mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada, baik yang sudah tersedia di internet maupun sumber materi yang diberikan secara oleh langsung oleh guru ataupun dosen.

Berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru dan dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Salah satunya ialah penguasaan teknologi dan pemanfaatan berbagai media pembelajaran agar mahasiswa tidak merasa jenuh untuk mengikuti kegiatan perkuliahan. Selain itu, tantangan terbesar dalam pembelajaran daring ialah akses internet yang kurang bagus terkadang banyak dialami oleh mahasiswa yang berada di pelosok sehingga terlambat dalam mengumpulkan dan mengerjakan tugas.

Hasil pengamatan peneliti selama pelaksanaan pembelajaran daring di Universitas Cokroaminoto Palopo mengungkapkan bahwa berbagai aplikasi yang digunakan oleh dosen selama pembelajaran daring, seperti *google classroom*, *zoom meeting*, *google meet*, *spada UNCP*, *whatsapp*, dan berbagai aplikasi lainnya untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Untuk melengkapi proses pembelajaran tersebut, dosen juga menggunakan media pembelajaran yang diunggah ke aplikasi pembelajaran daring, seperti media *Youtube*, video pembelajaran, maupun materi yang sudah disajikan dalam bentuk digital. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa agar tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Video pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dalam kegiatan pembelajaran daring. Penggunaan video dapat dilakukan secara daring dengan mengunggah ke media *Youtube* yang dapat diakses oleh mahasiswa. Selain itu, dosen juga dapat membuat video materi ajar dan diunggah ke aplikasi pembelajaran daring seperti, *google classroom*, *spada UNCP*, atau dibagikan melalui *whatsapp*, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah menerima materi.

Berbagai kelebihan dalam menggunakan video untuk menunjang kegiatan pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Yudianto (2017), di antaranya: (1) peserta didik dapat menyaksikan berbagai macam peristiwa yang tidak bisa dilihat secara langsung maupun peristiwa yang sudah lampau; (2) peserta didik dapat memutar kembali video tersebut sesuai kebutuhan dan keperluan mereka; dan (3) peserta didik dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh pendidik melalui sebuah tayangan. Hal ini tidak jauh berbeda dengan pendapat yang dikemukakan Hadi (2017) bahwa video pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan semua peserta didik dengan karakter dan cara belajar yang berbeda-beda, serta dapat menghadirkan peristiwa yang tidak mungkin dialami siswa di luar sekolah, seperti melihat terjadinya bencana banjir, gempa bumi, dan berbagai peristiwa lainnya yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Dengan demikian, video pembelajaran memberikan kelebihan dalam memberikan motivasi dan hasil belajar bagi peserta didik.

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan pemanfaatan video pembelajaran, di antaranya dilakukan oleh Partayasa, Suharta, & Suparta, (2020) dengan judul

*Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Minat.* Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan model CPS berbantuan video pembelajaran lebih baik diterapkan dari pada pembelajaran yang bersifat konvensional. Olehnya itu, kegiatan pembelajaran menggunakan video dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah pembelajaran. Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan temuan Afif (2018) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbantuan video *online* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Mahasiswa memberikan respons yang positif ketika mengikuti pembelajaran menggunakan video.

Hasil penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ammy (2020) dengan judul Analisis motivasi belajar mahasiswa menggunakan video pembelajaran sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh (PJJ). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *penggunaan video pembelajaran menunjukkan respons mahasiswa mencapai 90% yang memiliki motivasi belajar tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran data menjadi alternatif untuk mahasiswa agar dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.* Adapun hasil penelitian Ribawati (2015) tentang *Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa mengungkapkan bahwa melalui penelitian eksperimen tampak bahwa media video dapat memberikan dampak positif kepada peserta didik yang terlihat dari motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan hasil belajar mengalami peningkatan. Temuan ini didukung oleh hasil uji statistik yaitu hasil hipotesis alternatif (Ha1) diterima dan hipotesis statistik (Ho1) ditolak.* Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen melebihi kelas kontrol.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Hal ini memperjelas bahwa pemanfaatan video efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Olehnya itu, untuk membuktikan hasil temuan sebelumnya, peneliti melakukan penelitian dengan mengkaji dari aspek penggunaan video dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa khususnya dalam pembelajaran daring. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

## B. Metode

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu bentuk penelitian yang menggunakan metode penalaran induktif dan percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang diungkapkan, serta berfokus pada fenomena sosial (Emzir, 2012).

### 2. Partisipan

Jumlah partisipan dalam penelitian ini sebanyak 30 partisipan yang dipilih secara acak. Pemilihan partisipan didasari oleh berbagai pertimbangan, yaitu: (1) mahasiswa aktif yang mengikuti pembelajaran daring selama pandemi *covid-19*; (2) mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah bahasa Indonesia.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti keaktifan berdiskusi ketika dosen menyampaikan materi melalui video pembelajaran yang diunggah ke *google classroom* ataupun video yang dibagikan melalui *whatsapp*. Adapun teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam tentang motivasi mahasiswa selama pembelajaran daring, khususnya pada mata kuliah bahasa Indonesia.

### 4. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah lembar pengamatan selama pembelajaran daring dan pedoman wawancara untuk menggali secara langsung informasi berkaitan dengan topik penelitian, khususnya motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.

### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan respons mahasiswa dalam kegiatan diskusi daring melalui *google classroom* ataupun *whatsapp*. Selanjutnya menyajikan data dari hasil pengelompokan

sesuai dengan topik penelitian. Tahap terakhir ialah menarik kesimpulan dari hasil interpretasi setelah data disajikan.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Hasil

Temuan penelitian ini berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring dengan penyajian materi melalui video pembelajaran. Hasil temuan penelitian ini diklasifikasikan dari pengamatan pada aplikasi *google classroom* dan *whatsapp* dengan melihat aktivitas atau respons mahasiswa dalam memahami materi melalui video yang disimak. Temuan ini diklasifikasikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut.

Tabel 1. Pemahaman Materi Pembelajaran dari Media Youtube

| Aktivitas Pembelajaran                                 | Respons Mahasiswa dalam Menerima Materi Pembelajaran                |  |
|--|---|--|
|  | Kurang Aktif  | Aktif  |
| Mengikuti perkuliahan tepat waktu                      | 7 orang mahasiswa terlambat mengikuti perkuliahan                   | 23 Orang mahasiswa mengikuti perkuliahan tepat waktu   |
| Mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi dosen        | 3 orang mahasiswa hanya menyimak video saja tanpa mengerjakan tugas | 27 mahasiswa mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi dosen   |
| Materi yang disajikan pada video menarik untuk disimak | 3 orang mahasiswa tidak memberikan tanggapan                        | 27 mahasiswa terlihat antusias berdiskusi dan mengerjakan tugas sesuai dengan materi yang ditayangkan pada video |

Hasil pengamatan peneliti sesuai dengan tabel di atas, terdapat tiga aspek yang menjadi objek pengamatan khususnya hal yang berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa dalam menerima dan memahami materi melalui media *Youtube*. Tiga aspek tersebut, di antaranya: (1) mengikuti perkuliahan tepat waktu, (2) mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi dosen, dan (3) materi yang disajikan pada video menarik bagi mereka. Sebanyak 30 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan bahasa Indonesia, terdapat 27 partisipan yang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang tampak pada ketepatan dalam mengerjakan tugas, memberikan respons dalam menanggapi video yang ditayangkan, dan saling memberikan tanggapan dengan mahasiswa yang lain. Adapun 3 partisipan terlihat kurang aktif dalam pembelajaran yang hanya mengisi daftar hadir saja tanpa memberikan respons. Hasil wawancara terhadap 3 partisipan tersebut mengemukakan bahwa satu partisipan mengalami kendala dalam mengakses video (keterbatasan jaringan), sedangkan dua partisipan merasa belum memahami materi dengan baik, sehingga tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

Adapun hasil wawancara terhadap 27 partisipan yang terlihat aktif dalam mengikuti dan menerima materi pembelajaran melalui video *Youtube*, rata-rata mengungkapkan bahwa materi yang disajikan pada video merupakan hal yang bersifat baru, menarik untuk disimak, dan menambah pengetahuan baru bagi mahasiswa. Selain itu, partisipan juga mengungkapkan bahwa dengan adanya video yang ditampilkan dapat melatih daya nalar untuk menghubungkan materi yang ada pada video *Youtube* dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mudah untuk dipahami.

Hasil temuan selanjutnya ialah penyajian materi melalui video pembelajaran yang dibuat oleh dosen dan diunggah ke *google classroom* atau *whatsapp*.

Tabel 2. Pemahaman Materi Menggunakan Video Pembelajaran

| Aktivitas Pembelajaran            | Respons Mahasiswa dalam Menerima Materi Pembelajaran |  |
|-----------------------------------|--|--|
|                                   | Kurang Aktif   | Aktif  |
| Mengikuti perkuliahan tepat waktu | 5 mahasiswa terlambat mengikuti perkuliahan          | 25 mahasiswa mengikuti perkuliahan tepat waktu |

|   |  |
|---|--|
| Mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi dosen                     | Keseluruhan mahasiswa mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi dosen  |
| Materi yang disajikan pada video menarik untuk disimak              | 22 mahasiswa terlihat antusias berdiskusi dan mengerjakan tugas sesuai dengan materi yang ditayangkan pada video |
| 8 orang mahasiswa hanya memberikan satu kali respons atau tanggapan |  |

Hasil pengamatan peneliti sesuai dengan tabel di atas, terdapat tiga aspek yang menjadi objek pengamatan khususnya hal yang berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa dalam menerima dan memahami materi melalui video pembelajaran. Tiga aspek tersebut, di antaranya: (1) mengikuti perkuliahan tepat waktu, (2) mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi dosen, dan (3) materi yang disajikan pada video menarik bagi mereka. Sebanyak 30 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan bahasa Indonesia, terdapat 25 partisipan yang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang tampak pada ketepatan dalam mengerjakan tugas, memberikan respons dalam menanggapi video yang ditayangkan, dan saling memberikan tanggapan dengan mahasiswa yang lain. Adapun 8 partisipan terlihat kurang aktif dalam pembelajaran yang hanya memberikan satu kali respons selama pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara terhadap 8 partisipan tersebut mengemukakan bahwa mereka belum memahami materi dengan baik. Mereka mengungkapkan bahwa dosen dapat memutar video secara berulang kali agar materi bisa dipahami dengan jelas.

## 2. Pembahasan

Pembelajaran daring yang dilaksanakan selama pandemi *covid-19* menuntut pengajar untuk lebih kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran agar peserta didik dapat termotivasi dalam belajar. Penyajian materi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti penerapan metode yang sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran daring atau pemanfaatan video pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa setiap saat. Khusus pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pengamatan pada aktivitas mahasiswa dalam mengikuti materi pembelajaran baik melalui media *youtube* yang diinstruksikan oleh dosen maupun video pembelajaran yang dibuat secara langsung oleh dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan.

Hasil temuan penelitian sesuai dengan tiga aspek pengamatan, yang mencakup: (1) mengikuti perkuliahan tepat waktu, (2) mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi dosen, dan (3) materi yang disajikan pada video menarik bagi mereka, rata-rata partisipan memberikan respons yang positif. Hal tersebut terlihat ketika dosen menyampaikan materi menggunakan video yang diunggah ke *google classroom* atau dibagikan ke *whatsapp*, rata-rata mahasiswa terlihat antusias dalam mengikuti perkuliahan. Mahasiswa tampak aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi dengan mengajukan pertanyaan, tanggapan, ataupun saran sesuai dengan topik yang dibahas pada video tersebut.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, membuktikan bahwa video pembelajaran memberikan dampak positif kepada mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan Abror (2002) bahwa motivasi belajar berkaitan dengan aspek kejiwaan yang ada pada peserta didik untuk memicu kegiatan belajar, maupun memberikan arahan pada kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Yudianto (2017) bahwa salah satu kelebihan dari penggunaan video pembelajaran ialah peserta didik dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh pendidik melalui sebuah tayangan.

Hasil temuan penelitian ini juga sejalan dengan beberapa hasil penelitian relevan yang berkaitan dengan penggunaan video dan motivasi belajar. Seperti hasil penelitian Partayasa, Suharta, & Suparta, (2020) dan Afif (2018) yang mengungkapkan bahwa proses pembelajaran menggunakan video dapat memberikan dampak positif bagi minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hamalik (2014) bahwa motivasi dapat menjadi dasar penggerak yang dapat memberikan dorongan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### D. Kesimpulan

Motivasi dalam pembelajaran merupakan aspek yang cukup penting untuk ditingkatkan oleh mahasiswa agar materi yang diberikan oleh dosen dapat memberikan pengetahuan baru. Pembelajaran daring menuntut keterampilan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan teknologi untuk mempermudah mengakses berbagai informasi dan pengetahuan baru melalui internet. Hal ini sesuai dengan hasil temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran daring dengan memanfaatkan video dalam menyampaikan materi ajar memberikan dampak positif bagi mahasiswa untuk lebih termotivasi dalam mengikuti perkuliahan. Kegiatan diskusi dan mengerjakan tugas secara aktif melalui *google classroom* dan *whatsaap* menandakan bahwa pemanfaatan video pembelajaran sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran daring yang lebih efektif dan kreatif. Temuan penelitian ini masih terbatas pada jenis materi ajar yang disajikan pada video sehingga memberikan daya tarik bagi mahasiswa untuk aktif dalam pembelajaran. Olehnya itu, temuan penelitian ini dapat dijadikan kajian lebih lanjut untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif sesuai dengan kebutuhan mahasiswa selama pembelajaran daring.

#### E. Referensi

- Abror, R. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Afif, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Video Online terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Semester III di STIT Raden Wijaya Mojokerto. *Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction*, 2(2), 93-98.
- Ammy, P. M. (2020). Analisis motivasi belajar mahasiswa menggunakan video pembelajaran sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh (PJJ). *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 5 (1), 27-35.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hadi, S. (2017, May). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 96-102).
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Partayasa, W., Suharta, I. G. P., & Suparta, I. N. (2020). Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Minat. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(1), 168-179.
- Ribawati, E. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah*, 1(1), 134-145.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan video sebagai media pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*.